



Fenomena Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa

Mia Rosalina^{1✉}, Prida Harkina³, Vira Sandayanti³

Program Studi Psikologi, Universitas Malahayati

Email: miarosalina20325@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Mahasiswa, sebagai kelompok remaja dan generasi muda yang sedang dalam masa perkembangan, sering kali menunjukkan perilaku yang belum mencerminkan kedewasaan penuh. Salah satu aspek yang baru-baru ini mendapatkan banyak perhatian dan dijadikan fokus penelitian adalah perilaku seks pranikah di kalangan mahasiswa. Fenomena ini mencakup berbagai tindakan, seperti berpelukan, berpegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena perilaku seksual pranikah di kalangan mahasiswa dengan melibatkan 345 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Malahayati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Data dikumpulkan menggunakan skala Likert untuk mengukur perilaku seksual pranikah. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa terlibat dalam perilaku seksual pranikah, dengan tingkat aktivitas yang tergolong tinggi, mencapai 46,6%. Aktivitas yang paling umum dilakukan dalam perilaku seksual pranikah adalah berciuman.

Kata Kunci : *Perilaku Seksual Pranikah, Mahasiswa*

Abstract

College students, as a group of teenagers and young generations who are in their development, often show behavior that does not yet reflect full maturity. One aspect that has recently received a lot of attention and has become the focus of research is premarital sexual behavior among college students. This phenomenon includes various actions, such as hugging, holding hands, kissing, touching breasts, touching genitals, and having sex. This study aims to explore the phenomenon of premarital sexual behavior among college students by involving 345 students from the Faculty of Health Sciences (FIK) of Malahayati University. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling technique, namely the selection of samples based on certain considerations (Sugiyono, 2016). Data were collected using a Likert scale to measure premarital sexual behavior. Data analysis was carried out using a descriptive quantitative approach. The results showed that most college students were involved in premarital sexual behavior, with a relatively high level of activity, reaching 46.6%. The most common activity in premarital sexual behavior is kissing.

Keywords: *Premarital Sexual Behavior, Students*

PENDAHULUAN

Menurut Siswoyo (2007), mahasiswa berada pada periode transisi dari akhir masa remaja menuju kedewasaan. Pada tahap ini, mahasiswa sering menunjukkan rasa ingin tahu yang mendalam, minat terhadap petualangan, dan kecenderungan untuk mengambil risiko tanpa pertimbangan matang (Ping, 2019). Hamzah & Rahmawati (2020) menekankan bahwa hubungan seks pranikah merupakan salah satu isu utama selama periode ini.

Pada fase ini, mahasiswa sering kali sangat tertarik dan penasaran terhadap berbagai aspek, termasuk aspek seksual. Hurlock (2012) menyebutkan bahwa individu pada usia ini mulai memperhatikan daya tarik seksual dan merasakan campuran antara cinta dan hasrat, sehingga mereka menjadi lebih sensitif terhadap isu-isu seksual. Kematangan fungsi seksual pada remaja dapat menimbulkan dorongan seksual, yaitu keinginan untuk mencapai kepuasan seksual melalui perilaku seksual (Sebayang et al., 2018). Penelitian terkini banyak memfokuskan pada perilaku seks pranikah di kalangan mahasiswa (Lestari et al., 2014).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan angka kehamilan remaja sebesar 48 per 1000 kehamilan (BPS, 2021). Yuhanah (2020) mencatat bahwa Indonesia adalah negara dengan angka kehamilan remaja tertinggi keempat di Asia Tenggara, setelah Laos dan Kamboja. Peningkatan perilaku seksual menyimpang, seperti seks di luar ikatan pernikahan, berkontribusi pada angka kehamilan ini. Lebih dari 93,7% pelajar SMP dan SMA di Indonesia telah terlibat dalam aktivitas seperti kissing, petting, dan oral seks, yang meningkatkan risiko kehamilan di luar nikah (Piera, 2021). Komisi

Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan bahwa angka kehamilan pranikah terus meningkat, dengan data menunjukkan bahwa 62,7% remaja telah melakukan hubungan seksual, 21,2% remaja SMA pernah mengalami aborsi, dan 97% remaja pernah menonton video porno (BKKBN dalam Purnama et al., 2020).

Fenomena perilaku seksual pranikah juga ditemukan di kalangan remaja baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Sarwono (2011) mengidentifikasi berbagai aspek perilaku seksual pranikah, seperti berpelukan, berpegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan badan. Penelitian Fadhilah (2020) menunjukkan bahwa di kota Pekalongan, 99 responden menunjukkan kecenderungan perilaku seksual berisiko, dengan 11,1% sangat setuju dan 56,6% setuju bahwa berpegangan tangan, merangkul, dan bersentuhan adalah hal yang wajar.

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada 22 mahasiswa Psikologi, dengan rentang usia 18-25 tahun, mengungkapkan bahwa sebagian besar telah terlibat dalam aktivitas seksual pranikah. Dari 22 subjek, 11 (50%) memiliki pacar, 15 (68,2%) menyentuh pacar dengan hasrat seksual, 4 (18,2%) pernah menempelkan area sensitif pada pacar, 6 (27,3%) pernah berciuman, 6 (27,3%) pernah berhubungan intim, 7 (31,8%) pernah membicarakan hubungan seksual dengan pacar, dan 18 (81,8%) pernah berpelukan, bergandengan tangan, serta duduk berdampingan.

Irawati dan Prihyugianto (2005) mengidentifikasi berbagai tahapan perilaku seksual pranikah, mulai dari berpegangan tangan hingga hubungan seksual. Faktor utama yang berkontribusi terhadap perilaku seksual tidak sehat adalah kurangnya pengetahuan seksual yang benar dan terpadu, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non-formal dari keluarga atau orang tua (Pratama et al., 2014). Berdasarkan fenomena ini dan survei awal, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut fenomena perilaku seksual pranikah di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat ukur berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala Likert. Untuk melihat perilaku seksual pranikah mahasiswa, peneliti menggunakan skala perilaku seksual pranikah mahasiswa yang dibuat berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Sarwono (2012). Skala ini disusun berdasarkan 5 aspek terdiri dari 30 item. Aspek-aspek dari perilaku seksual pranikah mahasiswa, yaitu: Berpelukan dan berpegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan badan (*intercourse*). Penentuan subjek pada

penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 345 subjek dengan kriteria a) merupakan mahasiswa Aktif, b) berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan c) berusia 18-25 tahun. Penentuan sampel menggunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	174	50,43 %
Laki-Laki	171	49,57 %
Total	345	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 174 subjek (50,43%), dan sisanya 171 subjek (49,57%) berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Kategorisasi Perilaku Seksual Pranikah Mahasiswa

Kategori	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	< 54	23	6,7 %
Sedang	54,5 – 68,5	50	14,5 %
Tinggi	68,5 – 81	160	46,4 %
Sangat Tinggi	> 81	112	32,5 %

Berdasarkan hasil kategori, dapat disimpulkan bahwa pada variabel perilaku seksual pranikah paling banyak berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 160 subjek dan persentase 46,6%.

Tabel 3. Kategorisasi Perilaku Seksual Pranikah

Kategori	Berpelukan & Berprgangan Tangan		Berciuman		Meraba Payudara		Meraba Alat Kelamin		Berhubungan Badan	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	109	31,5%	99	28,7%	119	34,5%	132	38,3%	44	12,5%
Tinggi	198	57,4%	225	65,2%	164	47,5%	184	53,5%	151	43,8%
Sedang	37	10,7%	19	5,5%	53	15,5%	23	6,7%	125	36,2%
Rendah	1	0,3%	2	0,6%	9	2,6%	6	1,7%	25	7,2%

Berdasarkan hasil serta penjelasan mengenai kategorisasi aspek perilaku seksual

pranikah, maka dapat dilihat bahwa paling banyak mahasiswa melakukan perilaku seksual pranikah pada kategori tinggi yaitu pada aspek berciuman sebanyak 225 subjek (65,2%), artinya bahwa aspek berciuman dapat menjadi pemicu munculnya perilaku seksual pranikah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian mengenai fenomena perilaku seksual pranikah di kalangan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek berasal dari angkatan 2019, dengan jumlah 105 subjek atau 30,43%. Mayoritas subjek adalah perempuan, sebanyak 174 orang (50,43%), dan responden yang paling banyak berusia 21 tahun mencapai 98 subjek (28,41%). Sebagian besar responden juga sedang memiliki pasangan (berpacaran), yaitu 183 orang atau 53,04%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 160 subjek (46,4%) dari total 345 subjek telah terlibat dalam perilaku seksual pranikah dengan tingkat aktivitas yang tergolong tinggi.

Analisis aspek menunjukkan bahwa perilaku seksual pranikah yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa adalah berciuman, yang melibatkan 225 subjek (65,2%) dari total 345 subjek. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadhilah (2020) yang menunjukkan bahwa di kota Pekalongan, banyak mahasiswa terlibat dalam aktivitas kissing, dengan 43,4% responden menyatakan setuju. Kissing dianggap oleh mayoritas remaja dan mahasiswa sebagai ekspresi cinta dan kasih sayang dari pasangan mereka. Penelitian oleh Sianturi & Sidabutar (2019) juga mengonfirmasi bahwa berciuman adalah perilaku seksual pranikah yang paling umum dilakukan.

Secara umum, remaja memahami konsep pacaran dengan berbagai sudut pandang (Oktavia, 2019). Mayoritas remaja memandang pacaran sebagai hubungan antarlawan jenis yang mengandung unsur kasih sayang dan daya tarik seksual (Oktavia, 2019). Pacaran merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial yang membantu proses pembentukan hubungan romantis dan pernikahan di masa dewasa (Santrock, 2007). Dorongan seksual dan rasa cinta membuat remaja ingin dekat secara fisik dengan pasangan mereka, yang berbeda dari kedekatan fisik dengan teman atau keluarga. Kedekatan fisik ini dapat mengarah pada perilaku seksual dalam pacaran dan berpotensi menyebabkan kehamilan di luar nikah (Pinasti, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai "Fenomena Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa," dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa terlibat dalam perilaku seksual pranikah dengan tingkat aktivitas yang tergolong tinggi. Aktivitas seksual pranikah yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa adalah berciuman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan pada bidang psikologi pendidikan, terutama dalam memahami perilaku seksual pranikah di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggali fenomena perilaku seksual pranikah lebih dalam. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi, seperti pengaruh media informasi, pengetahuan tentang seks, peran teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, dan faktor-faktor relevan lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). *Statistik Pemuda Indonesia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Fadhilah, N. (2020). Kecenderungan Perilaku Seksual Beresiko Dikalangan Mahasiswa: Kajian Atas Sexual Attitude Dan Gender Attitude. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 19(2), 171. <https://doi.org/10.24014/marwah.v19i2.9746>
- Hamzah, B., & Rahmawati, S. (2020). Hubungan Pengawasan Orang Tua Dan Media Informasi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 6(1), 42–51.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Erlangga.
- Irawati, & Prihyugianto, I. (2005). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pria Nikah Pada Remaja Di Indonesia*.
- Lestari, I. A., Fibriana, A. I., & Prameswari, G. N. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Unnes. *Unnes Journal of Public Health*.
- Oktavia, H. (2019). Hubungan perilaku seksual pranikah dengan pernikahan usia dini pada remaja di wilayah kecamatan kenjeran kota Surabaya. (*Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga*).
- Piera, P. S. D. D. (2021). Pengaruh Membaca Cerita Dewasa di Wattpad Terhadap Perilaku Seksual Remaja. *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakart*.
- Pinasti, N. I. & V. I. S. (2016). "Kissing Lips" Sebagai Gaya Berpacaran Mahasiswa Masa

- Kini...Nurul Imani. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(4).
- Ping, M. F. (2019). Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Yang Tinggal Diasrama Kartini Samarinda. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.52841/jkd.v1i1.83>
- Pratama, E., Hayati, S., & Supriatin, E. (2014). *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Sma Z Kota Bandung*.
- Purnama, L. C., Sriati, A., & Maulana, I. (2020). Gambaran perilaku seksual pada remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 301–309. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2761>
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan: Edisi Kedua*.
- Sarwono. (2012). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers.
- Sebayang, Wellina, Gultom, D. Y., & Sidabutar, E. R. (2018). In *Perilaku seksual remaja*. Deepublish.
- Sianturi, R. N., & Sidabutar, H. (2019). Perilaku Seksual Pranikah di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(1), 72–86. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i1.8>
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Yuhanah. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kespro Remaja pada Siswa SMA I Samaturu Kabupaten Kolaka. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i1.1015>